

---

# ANALISIS SISTEM INFORMASI KUNTANSI ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT AFZARKI INDOBOGA PALEMBANG

Susanti ([susanti2192@gmail.com](mailto:susanti2192@gmail.com))

Lili Syafitri

Akuntansi S1

STIE MDP

## Abstrak

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi yang berjalan sudah berjalan secara efektif. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang tepat mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan lebih baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah beberapa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Afzarki Indoboga belum berjalan secara efektif karena masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya masih ada perangkapan fungsi, bukti penerimaan dan pengeluaran yang masih sederhana, tidak adanya pengendalian intern kas dan pemisahan bank account perusahaan dengan bank account direktur.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

## Abstract

*The aim of this thesis is to determine whether the accounting information system running has been running effectively. The method of writing used in the writing of this qualitative method, the type of data being used is the primary data and secondary data gathering techniques, the data used is by the method of observation, interviewing, documentation, literature, and libraries. Data analysis method used is descriptivemethod. The results of this study are expected to provide appropriate information regarding the accounting information system of receipt and expenditure cash with better and runs as expected. Conclusions in this study are some of the accounting information system of receipt and expenditure cash PT Afzarki Indoboga has not run effectively because it still has some shortcomings which still exist perangkapan functions, receipt and expenditure that is still modest, the lack of internal control and the separation of the Treasury bank account with the bank account of company directors.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Cash Receipts, Cash Disbursements.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam setiap kegiatan perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, perlu sekali adanya suatu sistem yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan

---

secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, ataupun dalam tiap aktivitas perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan data atau informasi yang dihasilkan dari transaksi perusahaan. Data informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Kas dalam neraca merupakan aset yang paling likuid, karena hampir setiap transaksi yang dilakukan oleh fungsi yang berwenang atau yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu, kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aset yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi.

PT Afzarki Indoboga berdiri sejak tahun 2004 yang bergerak dibidang Jasa Katering dan *Wedding Organizer*. Berdasarkan penelitian sementara, PT Afzarki Indoboga ini semakin berkembang dimana organisasi perusahaan senantiasa mengalami peningkatan pendapatan, oleh karena itu semakin dibutuhkannya sistem informasi akuntansi kas yang baik karena akan terdapat banyak transaksi yang berhubungan dengan kas. Namun, secara kualitatif dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Afzarki Indoboga belum menerapkannya dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Afzarki Indoboga. Objek dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan, penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan

Dengan melihat penelitian Sebelumnya untuk itu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitan selanjutnya dengan judul :**“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada PT Afzarki Indoboga Palembang”**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi yang tepat, akurat dan cepat akan membuat perusahaan menjadi sehat dan berkembang pesat. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi menjadi suatu masalah yang penting bagi setiap perusahaan.

### **2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Charles T.Horngren, dkk (2008,h.293) “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kombinasi dari orang, catatan-catatan, dan prosedur yang dipergunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan data keuangan mereka”.

Menurut Romney (2005, h.25) “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan, dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan”.

### **2.3 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Hall ( 2009, h.18), ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu.

1. Untuk mendukung fungsi kepeguruan (*stewardship*) manajemen.
  2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
  3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.
-

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berat memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggung jawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Dari ketiga tujuan tersebut harus dipertimbangkan pada waktu penyusunan suatu sistem informasi akuntansi, sehingga dapat diharapkan tidak ada salah satu tujuan yang terlewatkan.

## 2.4 Pengertian Kas

Menurut Dwi Martini (2012, h.146), “Kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan”.

### Ciri-ciri umum kas

1. Biasanya bersifat lancar (sangat lancar) dan mudah serta dengan segera dapat diuangkan sebesar nilai nominalnya.
2. Memenuhi syarat dan ketentuan berlaku sehingga dapat digunakan sebagai alat pembayaran baik oleh bank ataupun oleh pihak-pihak yang terkait dengan transaksi perusahaan, Pengeluaran dan penerimaannya dapat direncanakan serta dikendalikan oleh perusahaan/institusi yang bersangkutan.

## 2.5 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

- a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Menurut Mulyadi (2008, h. 230-233) adalah:

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menangani transaksi yang berkaitan dengan sumber pemasukan kas yang diterima perusahaan.

1. Fungsi yang terkait :

- a. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Fungsi ini dipegang oleh bagian order penjualan.

- b. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Fungsi ini dipegang oleh bagian kassa.

- c. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah di bayar harganya kepada pembeli. Fungsi ini berada dibagian pengiriman.

- d. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian Jurnal.

- b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas menurut James A Hall (2007, h.330) adalah “sistem yang dirancang untuk membiayai berbagai transaksi pembayaran

kewajiban yang timbul dari sistem pembelian”. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2006, h.510-513) adalah:

1. Fungsi yang terkait

a. Fungsi Kas

Bagian ini bertanggung jawab mengeluarkan kas berdasarkan permintaan dari bagian yang memerlukan kas dengan mengajukan permintaan cek.

b. Fungsi Akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab dalam pencatatan pengeluaran kas ke dalam jurnal pengeluaran kas berdasarkan bukti kas keluar dari fungsi kas.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kualitatif yang akan memberikan gambaran mengenai analisis sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif dan efisien.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Secara umum objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan, penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

##### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Afzarki Indoboga yang beralamat di Jl. Sultan M.Mansyur NO. 761 RT. 16 32 Ilir Palembang.

#### **3.3 Pemilihan Informan Kunci**

Pada penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber data peneliti, tidak menggunakan populasi dan sampel karena bentuk penelitiannya merupakan penelitian deskriptif dengan analisa kualitatif sehingga untuk memperoleh data secara jelas, akurat, dan terpercaya hanya bisa diperoleh melalui informan, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan Ibu Sri Haryati .

#### **3.4 Jenis Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa catatan hasil wawancara peneliti kepada karyawan dan bagian keuangan, dan dataset kunder yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan berupadata penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode wawancara yaitu tanya jawab langsung kepada staf keuangan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian dan dokumentasi yaitu dengan cara meminta data yang berhubungan dengan masalah.

---

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk penelaahan secara sistematis dalam penerapan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas yang bermasalah pada PT.Afzarki Indoboga.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi yang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, transaksi PT Afzarki Indoboga didominasi oleh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Proses pencatatan transaksi PT Afzarki Indoboga masih menggunakan proses manual yaitu tidak menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatannya. Pencatatan laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan neraca dibuat hanya menggunakan *Microsoft office excel* tidak menggunakan program akuntansi. Disamping itu bagian keuangan seperti *Finance* dan *Accounting* juga belum ada pemisahan tugas, setiap pekerjaan dilakukan oleh satu karyawan dalam penerimaan, pengeluaran kas, pencatatan, serta membuat laporan keuangan bulanan yang akan di laporkan setiap bulannya kepada dewan direksi. Berikut ini fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas :

1. Fungsi Penerimaan Kas  
Dalam transaksi penerimaan kas dari hasil penjualan jasa, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pelanggan. Fungsi ini berada di bagian *finance*.
2. Fungsi pengeluaran  
Fungsi ini terkait dalam prosedur pengeluaran kas yang dilaksanakan oleh *Finance* kepada pihak-pihak yang membutuhkan kas atas wewenang direktur.
3. Fungsi Akuntansi  
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pembuat laporan keuangan.

#### 4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas PT Afzarki Indoboga terdapat beberapa bagian yang terlibat di dalamnya. Secara garis besar penerimaan kas PT Afzarki Indoboga berasal dari hasil penjualan jasa catering dan *wedding organizer*. Penerimaan kas dari jasa catering dan *wedding organizer* memakai prosedur penerimaan *over the counter sales* yaitu pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan paket yang akan di pesan untuk catering juga *wedding organizer* dan melakukan pembayaran kepada bagian *finance*.

1. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Jasa Catering dan *Wedding Organizer*  
Prosedur penerimaan kas dari hasil penjualan jasa catering dan *wedding organizer* diawali dengan proses penawaran harga dilanjutkan dengan negosiasi antara pelanggan dan bagian marketing, setelah bagian marketing menetapkan harga dan di setujui pelanggan kemudian keduanya melakukan kesepakatan harga yang di tetapkan, *staf* marketing membuat kuitansi bukti order sebanyak empat rangkap , lembar pertama diserahkan kepada pelanggan, lembar kedua diserahkan kepada bagian *finance*, lembar ketiga diserahkan kepada bagian *purchasing*, dan lembar keempat diarsipkan, kemudian bagian marketing melakukan koordinasi dengan bagian *purchasing* untuk melakukan perencanaan bahan baku operasional sesuai dengan permintaan pelanggan dan bagian *purchasing* melakukan koordinasi kepada bagian *finance* untuk meminta biaya operasional disertai lampiran RAB.

Proses pembayaran biasanya dilakukan dengan sistem *Down payment* penjualan yaitu pembayaran uang muka atau pembayaran sebagian piutang *customer* di awal penjualan dan sisa pembayaran akan di bayar setelah pesanan sudah di terima pelanggan dengan cara pelanggan kembali datang keperusahaan untuk melunasi atau melalui transfer rekening perusahaan. Bagian *Finance* mengecek rekening untuk memastikan apakah pembayaran telah di lunasi , jika belum bagian *finance* akan berkoordinasi dengan bagian penagihan untuk menghubungi pelanggan menanyakan kapan pembayaran bisa segera dilunasi. Namun jika pembayaran telah dilakukan oleh pelanggan bagian *finance* akan mencatat kedalam jurnal penerimaan kas secara manual.

#### **4.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Dalam prosedur pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga ada beberapa bagian yang terlibat didalamnya.yaitu *finance*, bagian dari unit usaha dan direktur operasional.

1. *Finance*

*Finance* dalam prosedur pengeluaran kas bertugas untuk mengeluarkan uang yang akan dipakai untuk menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya *finance* harus bisa memilih mana yang benar-benar membutuhkan kas. Dokumen yang diterima diantaranya dokumen pendukung seperti kuitansi, faktur pembelian, dan dokumen lainnya seperti surat pernyataan karyawan meminjam uang. Dokumen yang dikeluarkan yaitu bukti kas keluar, kemudian staf *finance* menunjukan bukti kas keluar beserta bukti data yang mendukung kepada direktur operasional untuk meminta persetujuan dalam pengeluaran kas, setelah disetujui barulah kas bisa keluar. *Finance* juga membuat laporan keuangan secara manual.

2. Bagian yang membutuhkan pengeluaran kas (unit usaha)

Yang dimaksud bagian yang membutuhkan kas yaitu unit struktur organisasi termasuk direktur yang membutuhkan pengeluaran kas untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, bagian ini terdiri dari seluruh unit dalam perusahaan.

3. *Accounting*

*Accounting* dalam prosedur pengeluaran kas di PT Afzarki Indoboga bertugas untuk menginput data pengeluaran berdasarkan bukti kas keluar beserta kuitansinya perhari. Dari pembelian barang-barang penunjang operasional sehari-hari, perlengkapan, peralatan aset dan semua pengeluaran akan di input dalam *Microsoft Office Excel*. Selain itu tugas bagian staf *accounting* dalam prosedur pengeluaran kas adalah mencocokkan bukti kas keluar dan dokumen pendukung seperti cek, faktur pembelian, nota belanja, bukti pendukung lainnya dan pembukuan manual yang dibuat oleh staf *finance*.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan pengeluaran kas di PT Afzarki Indoboga dimulai dari *finance* yang menerima permintaan kas secara lisan dari pihak yang memakai kas. Lalu *finance* mengeluarkan bukti pengeluaran kas dan meminta persetujuan dari direktur operasional apabila uang yang dikeluarkan merupakan kas besar. Bukti pengeluaran kas beserta uang diberikan kepada pihak yang memerlukan kas. Apabila uang sudah dikeluarkan, pihak yang memakai kas harus memberikan bukti pengeluaran kas beserta bukti-bukti data pendukung seperti nota belanja atau faktur. Staf *finance* juga membuat laporan arus kas secara manual. laporan tersebut di *copy* dan perhari dikirimkan kepada staf *accounting* beserta bukti pengeluaran kas dan bukti data pendukung.

---

## 4.2 Pembahasan

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data-data perusahaan dilakukan dengan observasi langsung ke perusahaan, serta mengajukan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

### 4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT Afzarki Indoboga

Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Afzarki Indoboga dirancang dengan sederhana, tidak melibatkan begitu banyak fungsi yang terkait, sehingga dalam kegiatan operasionalnya mudah dipahami oleh karyawan. Untuk membantu kelancaran prosedur-prosedur yang dilakukan perusahaan dalam sistem penerimaan kas dan proses pencatatan akuntansi, maka perusahaan menggunakan beberapa dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas.

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT Afzarki Indoboga antara lain:

1. Pada PT Afzarki Indoboga masih ada perangkapan fungsi yang mengharuskan karyawan mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus. Hal ini dapat memicu terjadinya penggelapan uang. Pemisahan fungsi sangat penting bagi suatu perusahaan, menurut Marshall B. Romney (2006, h.234) struktur organisasi perusahaan menetapkan garis otoritas dan tanggung jawab, serta menyediakan kerangka umum untuk perencanaan, pengarahan, dan pengendalian operasinya. Jadi penetapan tanggung jawab dan otoritas harus dibagi-bagi dan dipisahkan sesuai dengan tugas masing-masing bagian.
2. Penerimaan kas dengan jumlah yang sangat besar masih ada yang diterima melalui kas perusahaan bukan melalui bank, sehingga memungkinkan terjadinya pencurian atau kehilangan.
3. Tidak dibentuknya bagian pemeriksaan intern terhadap kas perusahaan. hal ini memungkinkan *Finance* untuk melakukan tindakan *lapping* terhadap dana kas yang dikarenakan tidak adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *intern*.

Dengan melihat beberapa kekurangan-kekurangan yang ada pada PT Afzarki Indoboga terutama pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Maka peneliti menyarankan agar perusahaan membuat kebijakan pemisahan yang jelas dari masing-masing fungsi, perusahaan juga sebaiknya memberikan nomor urut yang tercetak pada bukti kas masuk, hal ini akan memperkecil terjadinya kecurangan karena jumlah pemakaian kuitansi dan bukti kas masuk dapat diketahui dengan adanya penomoran. Sehingga keuangan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat membangun perusahaan semakin maju.

### 4.2.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT Afzarki Indoboga

Sistem pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga digunakan untuk melakukan pembayaran-pembayaran secara tunai yang diusahakan ditujukan kepada pihak intern perusahaan. Pengeluaran kas di PT Afzarki Indoboga dilakukan untuk beberapa transaksi, diantaranya untuk pembelian bahan baku, asset perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT Afzarki Indoboga, yaitu :

1. Masih sedikitnya dokumen yang digunakan untuk bukti pendukung pengeluaran kas dan catatan akuntansi yang digunakan. Seperti dokumen bukti kas keluar yang

- tidak menggunakan nama perusahaan dan nomor urut yang tercetak pada bukti kas keluar perusahaan.
2. Perusahaan tidak memberlakukan *order form* dalam pembelian asset perusahaan. *Order form* bisa digunakan oleh perusahaan untuk mengawasi keluarnya kas yang digunakan untuk pembelian asset atau keperluan-keperluan yang menunjang kegiatan operasional. Bagi pihak yang khususnya bagian purchasing, *order form* digunakan untuk permintaan barang kepada bagian finance yang diketahui juga oleh direktur hal ini pun akan mempermudah direktur dan bagian *finance* untuk mengelola keuangan perusahaan.
  3. Tidak ada pemisahan Bank antara perusahaan dan pemilik pencatatan pengeluaran yang dilakukan langsung oleh pimpinan dan tidak dilaporkan kepada fungsi yang terkait membuat sering terjadinya ketidakcocokan antara saldo yang tercatat diperusahaan dengan saldo yang ada di bank. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar perusahaan memisahkan antara bank milik perusahaan dan bank milik pimpinan dan diharapkan bisa mengontrol kondisi keuangan perusahaan dan pengeluaran kas dapat berjalan secara efektif.
  4. Pencatatan terhadap transaksi-transaksi pengeluaran kas kecil (*petty cash*) dilakukan setiap saat dalam pencatatannya sering terjadi perbedaan antara saldo kas menurut catatan perusahaan dan saldo kas yang tersedia. Hal ini akan menimbulkan kecurangan atas dokumen pengeluaran kas yang digunakan pemegang kas untuk menyesuaikan saldo yang ada dalam menyusun laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menyediakan pelatihan (training) yang memadai mengenai penanganan kas kecil. Memberikan petunjuk atau tips bagaimana melaksanakan kas kecil, mulai dari tata cara pengisian kembali kas kecil sampai dengan cara-cara rekonsiliasi kas kecil, dan prosedur pembelian.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT Afzarki indoboga masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan sehingga peneliti menyarankan sebaiknya perusahaan memperbaiki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih efektif dan efisien. Berikut ini perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dibuat oleh peneliti untuk membantu mengatasi permasalahan pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga

Dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga terlebih dahulu harus memisahkan beberapa bagian yang terlibat, diantaranya : *Finance*, kasir, staf keuangan, staf piutang.

#### **4.2.3 Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT Afzarki Indoboga**

Sistem akuntansi penerimaan kas yang efektif terdiri dari prosedur-prosedur yang dilakukan oleh fungsi-fungsi yang terkait dengan pemisahan fungsi, menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi oleh masing-masing fungsi serta adanya pengendalian intern yang cukup memadai, hal ini bertujuan untuk menekan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga sudah melakukan beberapa prosedur didalamnya, tetapi setiap prosedur belum dilaksanakan oleh fungsi-fungsi yang berbeda, tidak menggunakan dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang cukup memadai, hal ini mengakibatkan kecurangan-kecurangan yang kemungkinan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga belum

---



efektif karena masih ada perangkapan fungsi, perangkapan pencatatan antara kas kecil dan kas besar, dokumen pendukung dan catatan akuntansi yang sederhana memungkinkan terjadinya kesalahan yang bisa berakibat fatal. Serta hukum perusahaan yang masih bersifat lunak mengakibatkan kurangnya kesadaran para karyawan akan kewajibannya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa analisis system informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Afzarki Indoboga belum berjalan secara efektif dikarenakan

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas masih memiliki kekurangan yaitu Perangkapan fungsi yang mengharuskan karyawan mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus. Seperti fungsi *finance* dan fungsi akuntansi dikerjakan oleh karyawan yang sama.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas perusahaan dalam penerapannya belum cukup memadai yaitu Tidak memberlakukan *order form* dalam pembelian asset perusahaan dan keperluan-keperluan yang menunjang kegiatan operasional perusahaan.

### 5.2 SARAN

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT Afzarki Indoboga, sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas perangkapan fungsi yang ditemukan peneliti pada perusahaan sebaiknya perusahaan harus membuat kebijakan pemisahan yang jelas antara bagian akuntansi dan *finance*. Hal ini dimaksudkan agar terdapat peraturan yang bersifat mengikat dan jelas terhadap karyawan.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas :  
Perusahaan juga sebaiknya memberlakukan *order form* yang bias digunakan oleh perusahaan untuk mengawasi pengeluaran kas yang digunakan untuk pembelian asset atau keperluan-keperluan yang menunjang kegiatan operasional. Sebaiknya *order form* sebelumnya diserahkan kepada direktur untuk diminta persetujuan setelah itu baru kas bias keluar melalui *finance* bila direktur sudah menyetujui.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hall, James, A 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Hall, James, A 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Martini, Dwi 2012, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Mulyadi 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [5] Mulyadi 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.